

**MADU DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN: STUDI KOMPARATIF**  
***TAFSĪR AL-JAWĀHIR FĪ TAFSĪR AL-QUR'ĀN AL KARĪM DAN***  
***TAFSĪR MAFĀTĪH AL-GHĀIB***

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) Pada Program Studi Ilmu  
Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah



Disusun Oleh :

**SINTA AULIA**

**NIM. 1808304013**

**JURUSAN ILMU AL-QURAN DAN TAFSIR**

**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYEKH NURJATI CIREBON**

**TAHUN AKADEMIK 2022**

## ABSTRAK

Skripsi ini merupakan penelitian tentang madu dalam perspektif Al-Qur'an yang berfokus pada QS. An-Nahl 68-69, tetapi di sini penulis juga mengambil beberapa ayat yang ada kaitannya dengan madu di antaranya adalah: QS. Muhammad 15 dan QS. Al-Baqarah 57, dengan tujuan untuk memberikan penjelasan bahwasannya madu itu adalah cairan istimewa yang disebutkan di dalam Al-Qur'an sebagai obat dan di yakini bias menyembuhkan segala macam penyakit.

Masalah pokok yang muncul dari penelitian ini yaitu, bagaimana tinjauan umum tentang madu di dalam Al-Qur'an, kemudian bagaimana madu dalam Al-Qur'an perspektif Ṭaṇṭawi Jauhārī dan Fakhr Al-Dīn Al-Rāzi, dari permasalahan di atas penulis ingin menguak makna yang terkandung di dalam QS. An-Nahl 68-69, QS. Muhammad 15 dan QS. Al-Baqarah 57, menurut pandangan dan penafsiran Ṭaṇṭawi Jauhārī dan Fakhr Al-Dīn Al-Rāzi.

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian pustaka yang bersifat deskriptif. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan ilmu tafsir dan sains. Dengan menggunakan metode penelitian komparatif atau perbandingan. Penelitian ini tergolong kepada penelitian *library research*. Penelitian ini juga menggunakan pola *tafsir tahlili* dalam mengolah data yang telah terkumpul.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwasannya madu merupakan cairan yang keluar dari perut lebah dan mempunyai warna yang berbeda-beda seperti warna kuning, warna merah dan warna putih. Perbedaan warna ini terjadi bukan karena faktor alam namun ada yang menciptakan Allah Swt, dan memiliki manfaat yang banyak terkhusus menjadi obat untuk berbagai macam penyakit.

**Kata Kunci:** *Madu, Ṭaṇṭawi Jauhārī, Fakhr Al-Dīn Al-Rāzi, Tafsir Sains*

## ABSTRACT

This thesis is a research on honey in the perspective of the Qur'an which focuses on QS. An-Nahl 68-69, but here the author also takes several verses that have to do with honey including: QS. Muhammad 15 and QS. Al-Baqarah 57, with the aim of providing an explanation that honey is a special liquid that is mentioned in the Qur'an as medicine and is believed to be able to cure all kinds of diseases.

The main problem that arises from this research is, how is the general overview of honey in the Qur'an, then how is honey in the Qur'an from the perspective of Ṭaṇṭawi Jauhārī dan Fakhr Al-Dīn Al-Rāzi, from the problems above the author wants to reveal the meaning contained in QS. An-Nahl 68-69, QS. Muhammad 15 and QS. Al-Baqarah 57, according to the views and interpretations of Ṭaṇṭawi Jauhārī dan Fakhr Al-Dīn Al-Rāzi.

This research is a descriptive literature research. The approach used is the science of interpretation and science approach. By using comparative or comparative research methods. This research is classified as library research. This study also uses the pattern of tahlili interpretation in processing the data that has been collected.

The results of this study are that honey is a liquid that comes out of the bee's stomach and has different colors such as yellow, red and white. This color difference occurs not because of natural factors but there is someone who created Allah Swt, and has many benefits, especially as a medicine for various diseases.

**Keywords:** *Honey, Ṭaṇṭawi Jauhārī, Fakhr Al-Din Al-Rāzi, Science Interpretation*



IAIN SYEKH NURJATI  
CIREBON

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Sinta Aulia**

NIM : **1808304013**

Jurusan/Fakultas : **Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT) Fakultas Ushuluddin  
Adab dan Dakwah (FUAD)**

Judul : **MADU DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN: STUDI  
KOMPARATIF TAFSIR AL-JAWAHIR FI TAFSIR AL-QUR'AN AL-  
KARIM DAN TAFSIR MAFATIḤ AL-GHAIḤ**

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan karya penulis yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana (S-1) di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Semua sumber yang penulis gunakan dalam skripsi ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan atau pedoman karya tulis ilmiah.
3. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini isinya merupakan karya plagiat atau karya orang lain, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 08 Agustus 2022

Pembuat Pernyataan

  
**Sinta Aulia**

NIM. 1808304013




HALAMAN PERSETUJUAN

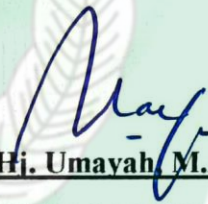
MADU DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN: STUDI KOMPARATIF  
*TAFSĪR AL-JAWĀHIR FĪ TAFSĪR AL-QUR'ĀN AL KARĪM DAN  
TAFSĪR MAFĀTĪH AL-GHĀIB*

Sinta Aulia  
NIM. 1808304013

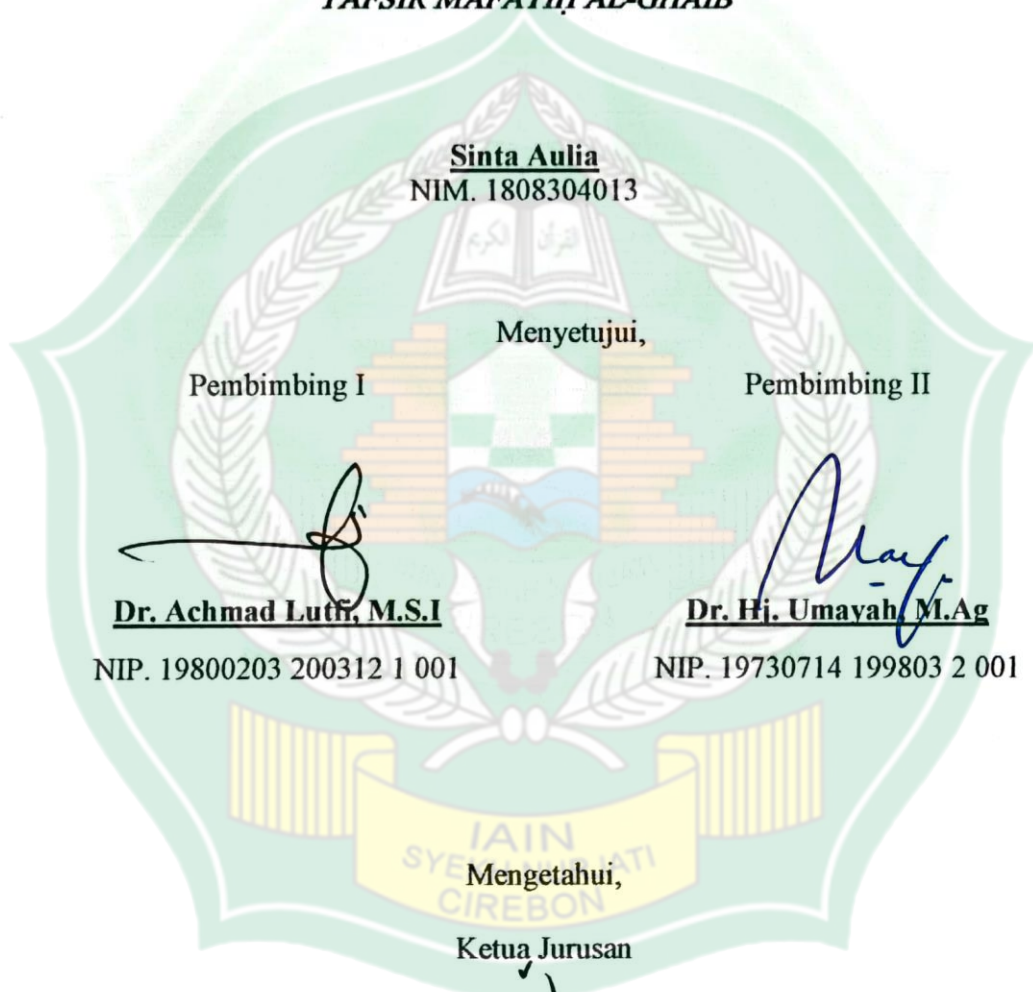
Menyetujui,  
Pembimbing I Pembimbing II

  
Dr. Achmad Lutfi, M.S.I


NIP. 19800203 200312 1 001

  
Dr. Hj. Umayah, M.Ag

NIP. 19730714 199803 2 001

  
Mengetahui,

Ketua Jurusan

  
H. Muhammad Maimun, M.A, M.S.I.

NIP. 19800421 201101 1 008

## LEMBARAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Madu dalam Perspektif Al-Qur'an: Studi Komparatif Tafsir Al-Jawāhir Fī Tafsir Al-Qur'an Al-Karīm dan Tafsir Mafatih Al-Ghāib" oleh Sinta Aulia, NIM. 1808304013 telah di Munaqosahkan pada tanggal 25 Agustus 2022

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir (IAT), Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 25 Agustus 2022  
Tanggal Tanda Tangan

### TIM MUNAQOSAH

Ketua Jurusan

H. Muhammad Maimun, M.A, M.S.I.

05-09-2022

NIP. 19800421 201101 1 008

Sekretaris Jurusan

Nurkholidah, M.Ag

05-09-2022

NIP. 19750925 200501 2 005

Penguji I

Dr. Didi Junaedi, M.A

05-09-2022

NIP. 19791226 200801 1 007

Penguji II

Dr. Fuad Nawawi, M.A, M.Ud

05-09-2022

NIP. 19810927 200912 1 001

Pembimbing I

Dr. Achmad Lutfi, M.S.I

05-09-2022

NIP. 19800203 200312 1 001

Pembimbing II

Dr. Hi. Umayah, M.Ag

05-09-2022

NIP. 19730714 199803 2 001

IAIN  
SYEKH NURJATI  
CIREBON

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

Dr. Halim, M.Ag  
NIP. 19670721 200312 1 002

## NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon  
Di  
Cirebon

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari:

Nama : **Sinta Aulia**

NIM : **1808304013**

Judul : **Madu dalam Perspektif Al-Qur'an: Studi Komparatif *Tafsir Al-Jawāhir Fī Tafsir Al-Qur'an Al Karīm dan Tafsir Mafatih Al-Ghāib***

Kami sepakat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk di Munaqosyahkan.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Cirebon, 08 Agustus 2022

Pembimbing I

  
**Dr. Achmad Lutfi, M.S.I**

NIP. 198002032003121001

Pembimbing II

  
**Dr. Hj. Umayah, M.Ag**

NIP. 197307141998032001



## BIOGRAFI PENULIS



Nama : Sinta Aulia

TTL : Indramayu, 02 Mei 2000

J. Kel. : Perempuan

Alamat : Blok Panongan Desa Baleraja  
Kecamatan Gantar Kabupaten Indramayu

Adapun riwayat pendidikan dan pengalaman organisasi penulis diantaranya sebagai berikut:

- **Pendidikan Formal**

1. SD Negeri Cadasngampar 2006-2012
2. SMP Bina Kusumah (Cadasngampar Kasomalang Subang) tahun 2012-2015
3. MAN 2 Cirebon tahun 2015-2018
4. IAIN Syekh Nurjati Cirebon 2018-sekarang

- **Pendidikan Nonformal**

1. Pondok Pesantren Al-Mudatsir Cadasngampar Kasomalang Subang
2. Pondok Pesantren Al-Muntadhor Babakan Ciwaringin Cirebon



## PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Alhamdulillah, Segala puji bagi Allah Swt, kita memuji-Nya dan meminta pertolongan, pengampunan serta petunjuk kepada-Nya. Kita berlindung kepada Allah Swt dari kejahatan diri kita dan keburukan amal kita. Barang siapa mendapat petunjuk Allah, maka tidak akan ada yang menyesatkannya dan barang siapa yang sesat maka tidak ada pemberian petunjuk baginya. Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan bahwa Muhammad adalah hamba dan Rasul-Nya. Dan dengan penuh rasa syukur kepada Allah Swt atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya berkesempatan untuk menuntut ilmu di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon. Semoga do'a, shalawat tercurah pada junjungan dari suri tauladan kita Nabi Muhammad Saw, keluarganya, dan sahabat serta siapa saja yang mendapat petunjuk hingga akhir kiamat. *Aamiin.*

Persembahan tulisan ini dan rasa terima kasih saya ucapkan untuk :

Keluarga dan kedua orang tua tercinta, ayahanda Suminta, Ibunda Aan serta adik saya Fharis Naufal Ramadhan yang telah memberikan kasih sayang, do'a dan jerih payahnya dalam mengasuh, mendidik penulis dan yang selalu mendukung dengan sabar serta motivasi baik secara moral maupun material untuk selalu terikat dengan hukum syara' dan menjadi manusia yang bahagia di dunia maupun di akhirat, serta penuh pengorbanan baik lahiriyah maupun batiniah sampai saat ini, semoga Allah Swt melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada mereka. *Aamiin*

Selanjutnya, kupersembahkan untuk seluruh dosen di kampus khususnya dosen-dosen yang mengajar di jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir,

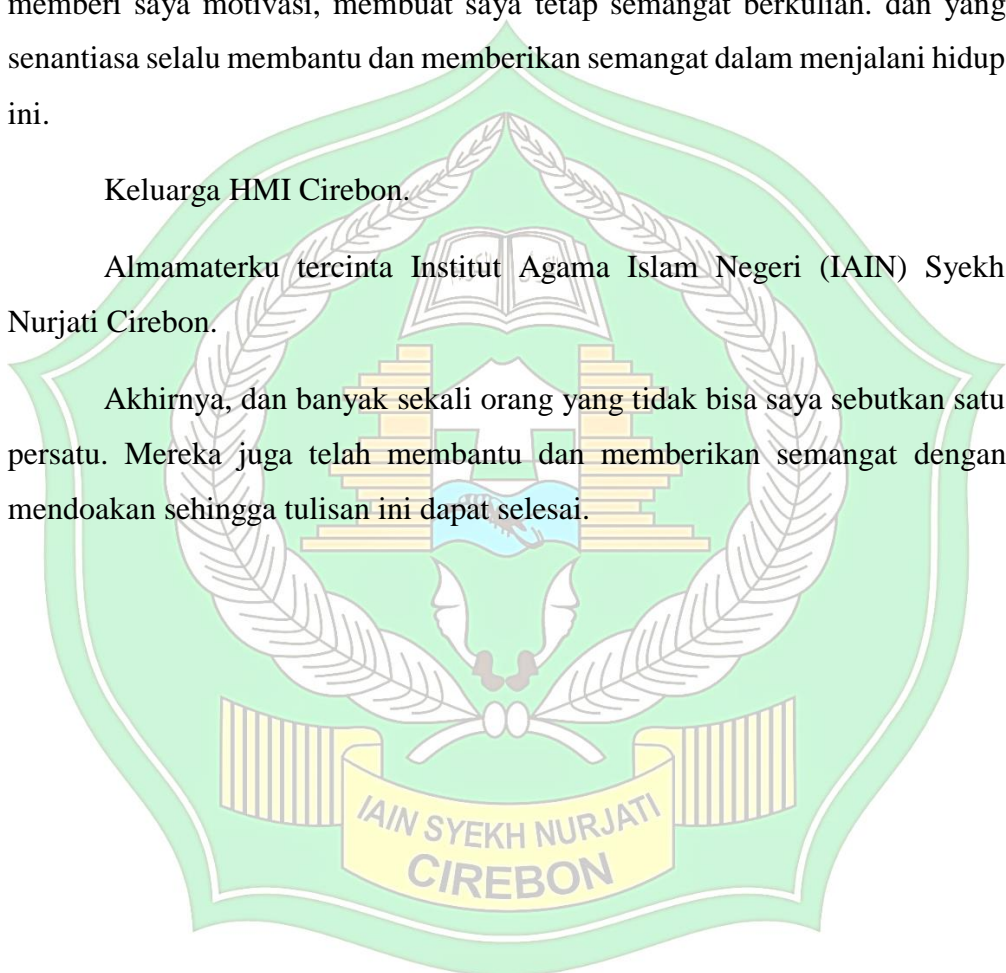
yang telah memberikan ilmu-ilmu baru dengan penuh keikhlasan serta berbagi pengalaman dan motivasi yang membangun semangat dalam belajar.

Teman-temanku Aqmarina Putriansyah, Mutiara Vindriani, Mira Hakim, M. Rifqi Durrunnafis, M. Ferial Akbar, Muzaki Kamal, dan teman-teman lainnya, Keluarga Besar Jurusan Iqtaf angkatan 2018, yang selalu memberi saya motivasi, membuat saya tetap semangat berkuliah. dan yang senantiasa selalu membantu dan memberikan semangat dalam menjalani hidup ini.

Keluarga HMI Cirebon.

Almamaterku tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Akhirnya, dan banyak sekali orang yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Mereka juga telah membantu dan memberikan semangat dengan mendoakan sehingga tulisan ini dapat selesai.



## MOTTO

فَاذْكُرُونِي أَذْكَرْكُمْ

*Therefore “Remember you to me, I will remember you”.*





## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah Swt. Karena berkat nikmat dan pertolongan-Nya, penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik tanpa ada halangan apapun. Sholawat serta salam tak lupa selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw. beserta keluarganya dan para sahabatnya, yang selalu kita harapkan syafa'atnya kelak di *yaumul Qiyamah*.

Tulisan ini disusun agar dapat menambah wawasan pengetahuan, sekaligus dengan tujuan untuk mencari ridha Allah Swt. dan syafa'at Rasulullah Muhammad Saw. dengan tema **“Madu dalam Perspektif Al-Qur'an: Studi Komparatif *Tafsir Al-Jawāhir Fī Tafsir Al-Qur'an Al Karīm dan Tafsir Mafātih Al-Ghāib*”** Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih banyak kekurangan, baik dari segi isi, bahasa, analisis, maupun dari aspek yang lainnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyelesaian studi maupun penyusunan skripsi ini tentunya tidak dapat penulis selesaikan tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka patutlah kiranya penulis menyampaikan rasa syukur dan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Sumanta, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. Hajam, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD).
3. Bapak H. Muhammad Maimun M.A, M.SI selaku ketua jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir (IAT).
4. Ibu Hj. Nurkholidah, M.Ag selaku sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

5. Bapak Wawan Dharmawan, SE. Selaku staff jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
6. Ibu Hj. Umayah, M.Ag selaku dosen pembimbing akademik.
7. Bapak Dr. Achmad Lutfi, M.SI selaku dosen pembimbing yang telah mengarahkan selama proses penulisan skripsi.
8. Ibu Hj. Umayah, M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah mengarahkan cara penulisan skripsi yang baik.
9. Orang tua dan keluarga dirumah.
10. Teman-teman kuliah, semua teman-teman seperjuangan.

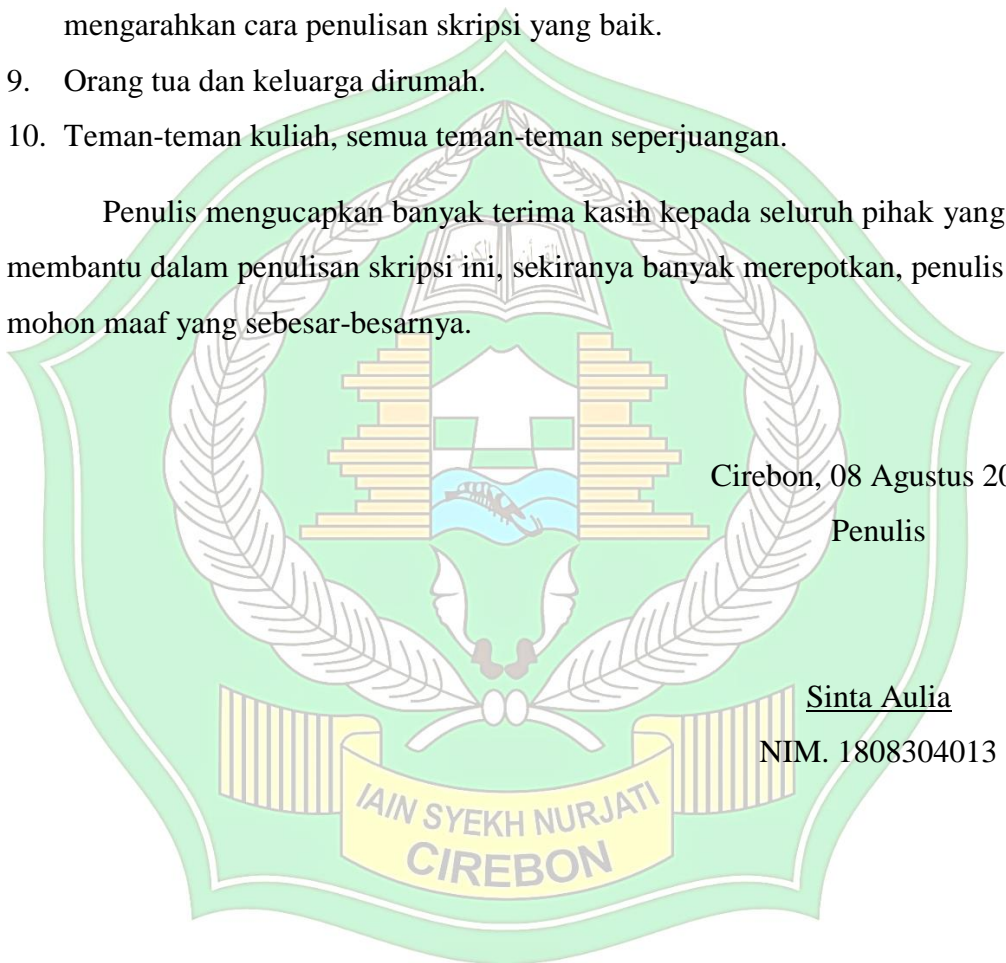
Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang membantu dalam penulisan skripsi ini, sekiranya banyak merepotkan, penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Cirebon, 08 Agustus 2022

Penulis

Sinta Aulia

NIM. 1808304013



## TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan suatu hasil keputusan bersama (SKB) dari Menteri Agama dan Menteri Pendidikan serta Kebudayaan R.I. Dengan Nomor: 158 pada Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

### A. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ś a	Ś	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	H a	H	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er



ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	Ş	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ş ad	Ş	Es (dengan titik dibawah)
ض	Ḍ ad	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ṭ a	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Ẓ a	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'Ain	'	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau yang disebut dengan *monoftong* dan juga vokal rangkap atau yang disebut dengan *diftong* yaitu diantaranya adalah sebagai berikut:

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya tanda atau harokat, transliterasinya yaitu sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
آ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dhammah	U	U

Contoh:

كَتَبَ = *Kataba*

حَسُنَ = *Hasuna*

### 2. Tunggal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang labangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu sebagai berikut.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
آي	Fathah dan Ya	Ai	A dan I
أو	Fathah dan Wau	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ = *Kaifa*

قَوْلَ = *Qaula*

### C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
آي	Fathah dan Alif/Ya	Ā	A dan garis atas
إي	Fathah dan Ya	Ī	I dan garis atas
أو	Dhammah dan Wau	Ū	U dan garis atas

Contoh:

مَاتَ = *Māta*

رَمَى = *Ramā*

قِيلَ = *Qīla*

يَمُوتُ = *Yamūtu*

### D. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* itu terbagi menjadi dua macam, yaitu sebagai berikut:

#### a. Ta Marbutah Hidup

*Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat *harakat fathah, kasrah, dan dammah*, transliterasinya adalah /t/.



b. *Ta Marbutah Mati*

*Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu di transliterasikan dengan /h/.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ = *Raudah Al-Atfal* atau *Raudatul Atfal*  
طَلْحَةُ = *Talhah*  
الْحِكْمَةُ = *Al-Hikmah*

**E. Syaddah (Tasydid)**

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda *syaddah* atau *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi *syaddah* itu.

Contoh:

رَبَّنَا = *Rabbanā*  
نِعْمَ = *Nu'imā*

**F. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab yang dilambangkan dengan لا.

Namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* yang jumlahnya ada lima belas huruf, dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* yang jumlahnya lima belas huruf juga. Yaitu yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

أَلَدَّهْرُ	= Ad-Dahru
أَلشَّمْسُ	= Asy-Syamsu
أَلنَّمْلُ	= An-Namlu
أَللَّيْلُ	= Al-Lailu

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai juga dengan bunyinya.

Contoh:

أَلْقَمَرُ	= Al-Qamaru
أَلْفَقْرُ	= Al-Faqrū
أَلْعَنْبُ	= Al-Gaibu
أَلْعَيْنُ	= Al-'Ainu

**G. Hamzah**

Hamzah ditransliterasikan dengan *apostrof*. Namun, hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata. Apabila terletak diawal kata, *hamzah* tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

Contoh:

شَيْءٌ	= Syai'un
أُمِرْتُ	= Umirtu
إِنَّ	= Inna

أَكَلٌ = Akala

## H. Penulisan Kata Arab Yang Lazim Digunakan Dalam Bahasa Indonesia

Kata istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'an (dari al-Qur'an), sunnah, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari suatu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi Zilāl Al-Qur'ān

Al-Sunnah Qabl Al-Tadwin

Al-'Ibārāt Bi Umūm Al-Lafz Lā Bi Khusus Al-Sabab

## I. Penulisan Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti berlaku dalam Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, antara lain huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal nama diri dan penulisan kalimat. Apabila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ = *Wa Ma Muhammad Illa Rasul*

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ = *Alhamdulillah Rabbil'Alamin*

Penggunaan huruf kapital untuk Allah berlaku jika dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian. Kalau penulisan itu disatukan dengan kata

lain sehingga huruf dan harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan. Contoh :

لِلّٰهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا = *Lillahi Al-Amru Jami'an*  
وَاللّٰهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ = *Wallahu Bi Kulli Syai'in 'Alim*

### J. Lafaz Al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudāf ilaih (prasa nominal), ditranliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللّٰهِ = *Dinullāhi*  
بِاللّٰهِ = *Billāhi*

Adapun ta marbu'tah diakhir kata yang disandarkan kepada lafaz al-jalālah, ditransliterasi dengan huruf (t).

Contoh:

هُمَّ فِي رَحْمَةِ اللّٰهِ = *Hum Fi Rahmātillahi*





## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>LEMBARAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>vi</b>
<b>BIOGRAFI PENULIS</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>TRANSLITERASI ARAB LATIN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Tinjauan Pustaka .....	9
F. Landasan Teori .....	14
G. Metode Penelitian .....	26
H. Sistematika Penulisan.....	26
<b>BAB II</b> .....	<b>28</b>
<b>DISKURSUS TENTANG MADU</b> .....	<b>28</b>
A. Pengertian Madu .....	28
B. Macam-macam Madu .....	29
C. Manfaat yang terkandung dalam madu.....	31
D. Madu dalam pandangan para Ilmuan .....	40
<b>BAB III</b> .....	<b>45</b>
<b>TAFSIR AL JAWĀHIR DAN TAFSĪR MAFĀTĪḤ AL GHĀIB</b> .....	<b>45</b>

<b>A. Ṭaṇṭāwī Jauharī dan Tafsir Al-Jawāhir Fī Tafsīr Al-Qur'an Al Karīm. ....</b>	<b>45</b>
1. Biografi Ṭaṇṭāwī Jauharī.....	45
2. Latar Belakang Penulisan Tafsir Al-Jawāhir .....	48
3. Sistematika Penulisan Tafsir Al-Jawāhir .....	50
4. Metode dan Corak Tafsir Al-Jawāhir .....	50
<b>B. Fakhr Al-Dīn Al-Rāzi dan Tafsīr Mafātīh Al-Ghāib.....</b>	<b>51</b>
1. Biografi Fakhr Al-Dīn Al-Rāzi.....	51
2. Latar Belakang Penulisan Tafsīr Mafātīh Al-Ghāib .....	58
3. Sistematika Penulisan Tafsīr Mafātīh Al-Ghāib.....	59
4. Metode dan Corak Tafsīr Mafātīh Al-Ghāib .....	60
<b>C. Peta Metodologi Kajian Atas Tafsīr Al-Jawāhir fī Tafsīr Al-Qur'an Al Karīm dan Mafātīh al-Ghāib .....</b>	<b>62</b>
<b>BAB IV .....</b>	<b>65</b>
<b>PERSPEKTIF ṬAṆṬĀWĪ JAUHARĪ DAN FAKHR AL-DĪN AL-RĀZĪ TENTANG MADU .....</b>	<b>65</b>
A. Ayat-ayat tentang Madu dalam Al-Qur'an .....	65
B. Penafsiran Tantawi Jauhari tentang Madu .....	71
C. Penafsiran Dari Fakhr Al-Dīn Al-Rāzitentang Madu .....	77
D. Analisis Persamaan dan Perbedaan Penafsiran Ṭaṇṭāwī Jauharī dan Fakhr Al-Dīn Al-Rāzī tentang Madu .....	84
<b>BAB V .....</b>	<b>90</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>90</b>
A. KESIMPULAN .....	90
B. SARAN .....	91
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>92</b>